

Royani Mahmudah, Ulfah. 2017. "Latar Belakang UNESCO Menetapkan Pekalongan Sebagai Jejaring Kota Kreatif Tahun 2014". S1 Skripsi. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

### **ABSTRAK**

Memberikan gambaran bahwa penetapan kota Pekalongan sebagai kota kreatif dunia UNESCO menjadi salah satu bukti keberhasilan diplomasi kebudayaan melalui kesenian, film, kuliner, pakaian, pendidikan, musik merupakan media dan identitas dari pelaksanaan politik luar negeri dalam rangka pencapaian kepentingan nasional suatu negara.

Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai penerapan teori-teori yang pernah didapatkan. Menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam ilmu hubungan internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah memberikan gambaran atau membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang terjadi dalam Penetapan Pekalongan Sebagai Kota Kreatif UNESCO Tahun 2014.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka, dengan mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian ini dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen, surat kabar, jurnal ilmiah, majalah, dan situs internet.

Kota Pekalongan secara resmi ditetapkan sebagai anggota jejaring kota kreatif UNESCO pada 1 Desember 2014. Kota Pekalongan menjadi kota pertama di Indonesia bahkan di Asia Tenggara yang masuk dalam jejaring kota kreatif. Kota Pekalongan masuk dalam jaringan kota kreatif dalam kategori *Craft and Folk Arts*.

**Kata Kunci: UNESCO, Pekalongan, Kota Kreatif**

Royani Mahmudah, Ulfah. 2017. "Latar Belakang UNESCO Menetapkan Pekalongan Sebagai Jejaring Kota Kreatif Tahun 2014". *S1 Thesis*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

### **ABSTRACT**

*The objectives of this study are to show that the recognition of Pekalongan as the creative city in Unesco is one of the evidences of its culture diplomation through its film, culinary, clothes, education, and music. These aspects are the medias and identities of implementation foreign policy in order to achieve the state's national interest.*

*The conducted research is also aimed to be the implementation of the theories which have been perceived. Moreover, it would be the reference source for the next research, especially in international relation field.*

*The methods which are used in this research is a descriptive method. The purpose of this method is to give the pictures or to make description sistematically, factually, and accurately based on the facts, characteristics, and the relation of the phenomena which is being occured at the decision of pekalongan as a creative city in Unesco in 2014. The data in this research is perceived through book study, by collecting the related materials. The sources are books, documents, newspapers, journals, magazines, and internet.*

*Pekalongan city is officially recognized as the member of UNESCO creative city in 1st December 2014. Pekalongan city is the first city of Indonesia even in Southeast Asia, which is included as the creative city. Pekalongan city is nominated as creative city in Craft and Folk Arts category.*

**Key Words: UNESCO, Pekalongan, Creative City**